



Kapakat

(Kabar Pembangunan Eka Itah)



EDISI III TAHUN 2022

BULETIN BAPPEDALITBANG KABUPATEN GUNUNG MAS

Tim Redaksi

Penanggung Jawab

Drs. Yansiterson, M.Si
Yantrio Aulia, M.Ec.Dev

Penyunting

Eligato, S. AP., M. Si

Editor

Risky Naully Panjaitan,
S.Pt., M.Si

Redaktur

Erik, S.T
Yulita Hariasi, S.E
Evy Asthanisa Sari, S.Si

Desain Grafis

Andy Wiranatha Arius,
S.Pd

Foto Grafer

Jonipikal, SH

Pembuat Artikel

Rudolf Yoseph Djawa, SE
Iswanto

Daftar Isi

Tim Redaksi, Daftar Isi	i
Salam Redaksi	ii
RAKORDAL	1
Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik	2
RAKERDES II se-Kecamatan Tewah	3
41 Kepala Desa Dilantik	4
Gerakan Menanam Cabe	5
Panen Jagung Hibrida Kelompok Tani Bina Karya	6
Kunjungan Kerja Bupati dan Wakil Bupati Beserta Unsur Forkopimda	7
Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Gunung Mas	8
Rapat Kerja dan Sosialisasi	9
Ikuti Pegelaran Spirit Of Kalteng	10
Pemanfaatan Sertifikat Elektronik	11
Pengukuhan Relawan Anti Narkoba	12
Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-58 di UPT. Puskesmas Tumbang Talaken	13
Hari Ikan Nasional	14
Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gereja Parawei Tumbang Manyoi	15
Rakor GERMAS	16
Hidupkan Kembali Semangat Kegiatan di Posyandu	17
Pengukuhan Pengurus TP-PKK Kabupaten Gunung Mas	18
Partisipasi Publik Untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak	19
Penyerahan Mobil Kepada Majelis Jemaat GKE Sion	20
Rapat Pembahasan Rencana Jalan Alternatif atau Jalan Khusus Untuk PBS	21
Penguatan Pembinaan, Pengawasan Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)	22

SALAM REDAKSI



Salam,

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga Buletin Kapakat edisi ke III Tahun 2022 BAPPEDALITBANG Kabupaten Gunung Mas dapat sampai ke tangan pembaca.

Dalam Buletin “KAPAKAT” Edisi ke III Tahun 2022 ini ada beberapa hal yang akan disampaikan diantaranya yaitu : RAKORDAL, kemudian Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik, selanjutnya 41 Kepala Desa dilantik, kemudian Gerakan Menanam Cabe dan masih ada lagi hal lainnya yang akan disampaikan dalam Buletin ini.

Semoga Buletin ini dapat menyampaikan Informasi, Data dan Program Pembangunan Daerah yang ada di wilayah Kabupaten Gunung Mas kita tercinta ini. Buletin ini merupakan milik kita bersama sehingga eksistensinya merupakan tanggung jawab kita bersama pula. Untuk itu sangat diharapkan partisipasi aktif dari setiap Perangkat Daerah dan penulis yang ada di Kabupaten Gunung Mas.

Akhir kata, kami sadari masih banyak kekurangan dalam Buletin ini, segala kritik dan saran yang membangun akan kami terima dengan senang hati. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan peran serta dari berbagai pihak dan tim redaksi yang telah membantu kelancaran dari persiapan hingga pendistribusiannya. Semoga penerbitan buletin ini bisa berjalan dengan lancar dan berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat bagi para pembaca.

Redaksi.

Penerbit :

BAPPEDALITBANG Kabupaten Gunung Mas

Jln. Brigjen Katamso No. 99 Kuala Kurun Telp. (0537) 3032766

Email : buletin.kapakat.gumas@gmail.com



RAKORDAL

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas menggelar Kegiatan Rapat Koordinasi Pengendalian (RAKORDAL) dan Evaluasi Realisasi Pelaksanaan APBD Pemerintah Kabupaten Gunung Mas Triwulan III Tahun Anggaran 2022 yang dilaksanakan di Aula Bappedalitbang, Kamis (6/10/2022).

Maksud dan tujuan digelarnya Rakordal ini adalah untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan rencana pembangunan sampai dengan Triwulan III Tahun Anggaran 2022 yakni data per 04 Oktober 2022. Selain untuk mengevaluasi pencapaian pelaksanaan rencana pembangunan berupa realisasi/informasi pembangunan baik keuangan maupun fisik yang didanai dari APBD dan APBN yang dilaksanakan oleh masing-masing Perangkat Daerah di Lingkup Pemkab Gumas, kegiatan ini juga bertujuan untuk menginventarisir permasalahan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan pembangunan di Triwulan III Tahun 2022 serta tindak lanjut yang diperlukan kedepannya agar mempercepat pelaksanaan program dan kegiatan baik program dan kegiatan dari dana APBD maupun APBN sesuai sasaran dan target kegiatan yang telah ditetapkan.

Acara dibuka secara resmi oleh Asisten II Setda Gumas Richard F.L di Aula Bappedalitbang, Kamis (6/10/2022). Acara dibuka secara resmi oleh Bupati Gumas dalam hal ini diwakili oleh Asisten II Setda Gumas Richard F.L yang dihadiri oleh unsur Forkopimda Gumas, Anggota DPRD Gumas Yuniwa, Asisten III Yulius Agau, Kepala Perangkat

Daerah, Lurah, Camat serta Kepala Bappedalitbang Gumas Yantrio Aulia selaku narasumber.

Saat menyampaikan pidatonya Asisten II Setda Gumas Richard F.L mengatakan target penyerapan anggaran adalah 85 % dan bila melihat dari realisasi penyerapan per tanggal 4 Oktober 2022 berada pada 64,80% untuk Pendapatan Daerah dan hanya 56,14% untuk Belanja Daerah. “Dapat diartikan kita tidak mencapai target realisasi baik anggaran maupun kinerja,” ucapnya.

Itu berdasarkan data realisasi yang disampaikan Perangkat Daerah per tanggal 4 Oktober 2022 kepada Bappedalitbang, bahwa realisasi anggaran hingga Triwulan III Tahun Anggaran 2022 terdiri dari Pendapatan Daerah sebesar 64,80 %, dengan rincian : Pendapatan Asli Daerah 57,81 %, Pendapatan Transfer 67,27 %, Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah 0,70 %, berikutnya Belanja Daerah sebesar 56,14 %, dengan rincian Belanja Operasional 58,04 %, Belanja Modal 46,62 %, Belanja Tidak Terduga 2,08 %, Belanja Transfer 63,27 %.

Lebih lanjut ia pun kembali menegaskan agar hal ini menjadi perhatian kita bersama untuk segera mengambil langkah-langkah strategis demi percepatan penyerapan anggaran di sisa Triwulan pada Tahun Anggaran 2022 ini. “Dengan semangat BERJUANG BERSAMA semakin membulatkan tekad dan semangat kita untuk mewujudkan Kabupaten Gunung Mas yang Bermartabat, Maju, Berdaya Saing, Sejahtera, dan Mandiri” pungkas Richard F.

Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas mendapat Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik dari Komisi Informasi (KI) Provinsi Kalimantan Tengah dengan menduduki peringkat dua kategori Cukup Informatif dari kualifikasi PPID Utama Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah.

Penyerahan Piagam Penghargaan dan Plakat anugerah tersebut diterima oleh Kepala Dinas Komunikasi, Informasi, Persandian dan Statistik Kab. Gumus Ruby Haris di Ballroom Hotel M Bahalap Palangka Raya, Kamis (24/11/2022).

Adapun hasil pemeringkatan tersebut diperoleh dari hasil monitoring dan evaluasi (monev) keterbukaan informasi publik pada Badan Publik yang dilakukan oleh KI Prov. Kalteng, dalam hal ini PPID Utama Kab. Gumus memperoleh nilai 71,71.

Ketua KI Prov. Kalteng Mukhlas Roziqin dalam sambutannya menyampaikan maksud dan tujuan dilaksanakannya monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik pada Badan Publik yaitu sebagai sarana memantau dan menilai pelaksanaan keterbukaan informasi publik, serta mengukur tingkat kepatuhan Badan Publik terhadap

Undang-Undang, sehingga dihasilkan kualifikasi atau pemeringkatan yang menjadi tolak ukur pelaksanaan keterbukaan informasi publik pada Badan Publik sesuai peraturan Komisi Informasi Nomor 1 tahun 2022.

Mukhlas Roziqin juga menguraikan bahwa hasil monev tahun ini berdasarkan kategorinya dimulai dari yang Informatif sebanyak 20 Badan Publik, Menuju Informatif 15 Badan Publik, Cukup Informatif 11 Badan Publik, Kurang Informatif 7 Badan Publik, dan Tidak Informatif 2 Badan Publik.

Lebih lanjut, ia juga menambahkan bahwa kedepan KI tidak akan melakukan manual visitasi lagi kepada seluruh badan publik tetapi akan menggunakan e-Monev. “Kedepan Insya Allah akan menggunakan e-Monev, jadi tidak akan melakukan visitasi yang sekarang dilakukan kepada seluruh badan publik,”pungkasnya.

Turut hadir Wakil Ketua KI Pusat Arya Sandhiyudha, para Anggota Komisioner KI Prov. Kalteng, Wakil Gubernur Kalteng Edy Pratowo, unsur Forkopimda Prov. Kalteng, Walikota/Bupati se-Kalteng, Seluruh Kepala Perangkat Daerah Prov. Kalteng serta tamu undangan lainnya.



RAKERDES II se-Kecamatan Tewah

Bupati Gunung Mas (Gumas) Jaya Samaya Monong bersama unsur Forkopimda menghadiri kegiatan Rapat Kerja Pemerintah Desa (Rakerdes) II se-Kecamatan Tewah Kabupaten Gumus di Aula Kantor Desa Sandung Tambun, Kamis (10/11/2022).

Agenda Rakerdes II ini digelar dalam rangka mensosialisasikan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pembukaan dan Pengelolaan Lahan Non Gambut Bagi Masyarakat Hukum Adat. Dalam hal ini tidak semua wilayah kecamatan untuk dilakukan sosialisasi, untuk itu hanya dilaksanakan di tiga kecamatan saja dahulu sampai Pergub ini benar bisa diterapkan oleh masyarakat.

Adapun tiga kecamatan tersebut meliputi Kecamatan Tewah, Kecamatan Manuhing dan Kecamatan Miri Manasa.

Dalam sambutannya Bupati mengatakan bahwa sosialisasi ini perdana digelar di Kabupaten Gumus setelah diterbitkannya Pergub Kalteng No. 4 Tahun 2021 tersebut.

Acara tersebut dihadiri oleh Wakil Bupati Efrencia L.P Umbing, Kapolres Gumus Irwansah, Kajari Kuala Kurun Sahroni, Pabung 1016 PLK Maksun Abadi, Anggota DPRD Yuniwa, Camat Tewah Hendra Lesmana, Sekretaris BPBD Gumus Karya, serta para Kepala Desa dan Ketua BPD se-Kecamatan Tewah.

Lebih lanjut Bupati Gumus menandakan bahwa akan mensosialisasikan Pergub Kalteng No. 4 Tahun 2021 ini juga ke kecamatan lainnya. “Kami juga akan mensosialisasikan hal yang sama ke kecamatan lainnya, setidaknya wilayah yang banyak pedagangnya,” ujar Bupati menandakan.



41 Kepala Desa Dilantik

Bupati Gunung Mas (Gumas) Jaya Samaya Monong melantik 41 Kepala Desa terpilih yang dilaksanakan di Aula GPU Damang Batu Kuala Kurun, Jumat (7/10/2022).

Adapun Kepala Desa (Kades) yang dilantik ini merupakan hasil dari Pemilihan Kepala Desa Serentak Gelombang I Tahun 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Agustus 2022 kemarin.

Pemasangan Tanda Pangkat Kepala Desa oleh Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong di Aula GPU Damang Batu Kuala Kurun, Jumat (7/10/2022).

Bupati Gumas Jaya Samaya Monong saat menyampaikan pidatonya tidak lupa mengucapkan selamat kepada 41 Kades yang telah dilantik tersebut, sembari mengingatkan agar di dalam melaksanakan tugas nanti senantiasa berpedoman pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menyatakan bahwa Pemerintah Desa merupakan unsur terdepan di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan cepat, efektif dan efisien.

“Selamat melaksanakan tugas sebagai Kepala Desa walaupun cukup berat namun cukup mulia untuk enam tahun kedepan,” ucapnya.

Tidak hanya itu, ia juga menghimbau kepada seluruh Kades yang telah dilantik agar tidak larut dalam euforia kemenangan, agar segera melaksanakan tugas sesuai visi dan misi, tujuan strategi, kebijakan dan program yang telah tertuang dalam RPJM desa masing-masing untuk dilaksanakan secara partisipatif bersama lembaga kemasyarakatan. “Untuk itu Pemerintah Desa dituntut agar lebih aspiratif, kreatif dan inovatif serta cepat tanggap terhadap perkembangan situasi dan kondisi dalam kehidupan masyarakat karena Pemerintah Desa menjadi salah satu pilar kokohnya penyelenggaraan Otonomi Daerah,” pungkas Jaya Samaya Monong.

Acara dihadiri oleh unsur Forkopimda Gumas, Wakil Bupati Gumas Efrensia L.P Umbing, Wakil Ketua DPRD Gumas Binartha, semua Kepala Perangkat Daerah, semua camat serta para istri dari Kepala Desa yang dilantik.



Gerakan Menanam Cabe

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) menggelar kegiatan Gerakan Menanam Cabe (Sakuyan Lombok) yang dilaksanakan di areal persawahan Balai Pertanian Kurun seberang, Selasa (4/10/2022).

Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk komitmen dan kehadiran Pemerintah Kabupaten Gumas untuk mendukung Smart Agro, dengan mengalokasikan anggaran dalam perubahan APBD Tahun 2022 sebesar Rp. 400.000.000,- kepada Dinas Pertanian Kabupaten Gumas, dana tersebut digunakan untuk Bidang Peternakan meliputi bantuan Pakan Ternak untuk Petani Ayam Petelur dan Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura meliputi bantuan sarana produksi untuk para petani cabe dan bantuan bibit cabe dalam polybag kepada rumah tangga.

Kegiatan ditandai dengan penanaman bibit cabe yang dilakukan oleh Bupati Gumas bersama-sama dengan unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) Kabupaten Gumas di areal yang sudah disediakan.

Pada saat menyampaikannya, Bupati Gumas Jaya Samaya Monong mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas terselenggaranya kegiatan tersebut. "Selaras dengan program Smart

Agro Pemerintah Kabupaten Gunung Mas, karena merupakan pembangunan Smart Agro Pertanian yang berkelanjutan terdiri dari berbagai komoditas tidak hanya tanaman pangan dan hortikultura saja akan tetapi peternakan dan kesehatan hewan, demikian juga dengan perkebunan," tukasnya.

Gerakan Menanam Cabe (Sakuyan Lombok) ini yang melibatkan para petani, hal ini dilakukan mengingat para petani akan berkontribusi banyak dalam pengendalian inflasi khususnya komoditas cabe, maka komoditas cabe ini sangat strategis karena para petani yang secara langsung menjadi pelaku utama dalam pembangunan di sektor pertanian.

Lebih lanjut Bupati Gumas Jaya Samaya Monong juga meminta kepada petani yang mengikuti Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan agar benar benar memanfaatkan sarana produksi yang telah dibantu dalam mengelola tanaman cabe dan ayam petelur dengan baik.

Turut hadir Anggota DPRD Gumas Komisi II Rayaniati Djangkan, Ketua TP-PKK Gumas Mimie Mariatie Jaya S. Monong, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Gumas Letus Guntur, serta para petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Perkumpulan Bangsa Nusa Berkelanjutan.

Panen Jagung Hibrida Kelompok Tani Bina Karya



Peningkatan pemasaran hasil pertanian menjadi salah satu elemen yang sangat penting untuk menunjang suatu keberhasilan dalam menjalankan usaha tani. Hal itu disampaikan oleh Bupati Gunung Mas (Gumas) Jaya Samaya Monong bersama unsur Forkopimda Kab. Gumus se usai memanen jagung hibrida milik Kelompok Tani Bina Karya di Desa Pilang Munduk Kecamatan Kurun, Kamis (10/11/2022).

Bupati menyampaikan dalam peningkatan pemasaran hasil pertanian bisa dilakukan dengan strategi pemasaran yang baik, maka usaha tani akan dapat menghasilkan pemasukan atau pendapatan sesuai dengan keinginan petani.

Bupati Gunung Mas saat berpidato di Lokasi Panen Jagung Hibrida Desa Pilang Munduk, Kamis (10/11/2022)

Untuk itu ia juga mengajak para petani yang ada di Kab. Gumus, khususnya di wilayah Desa Pilang Munduk dan sekitarnya, untuk dapat lebih meningkatkan pemanfaatan lahan yang ada dan diharapkan juga bantuan sarana produksi berupa benih jagung hibrida, pupuk serta obat-obatan untuk kebutuhan pertanian. "Ini akan sangat membantu para petani, agar semakin giat dalam mengolah lahan

pertaniannya sehingga usaha tani dapat meningkat dan memberi dampak yang baik bagi perekonomian keluarga," ucap Bupati.

Lebih lanjut diharapkan budidaya tanaman jagung hibrida semakin tahun agar lebih insentif lagi dalam pelaksanaan usaha budidaya yang berorientasi agrobisnis, dan kepada Pemerintah Desa agar selalu bersinergi dengan perencanaan dan penganggaran pemerintah kabupaten dalam upaya membangun di sektor pertanian. "Itu bisa dilakukan dengan model pembangunan pertanian terpadu (integrated farming) berskala Desa," tandas Bupati.

Dalam kesempatan yang sama Kepala Dinas Pertanian Letus Guntur mengatakan bahwa pada tahun 2023 desa pilang munduk akan membuka lahan untuk menanam sayur dan sebagainya dan itu dianggarkan dari dana desa.

Untuk diketahui, Kelompok tani bina karya yang ada di desa pilang munduk, dikatakannya sekarang memiliki lahan jagung hibrida seluas tujuh hektar dan yang sudah ditanam ada lima hektar. "Selain tanaman jagung hibrida Kelompok Tani Bina Karya disamping itu juga menanam sayur sayuran mulai dari lombok, kanjat, labu putih, dan jenis lainnya," pungkasnya.

Kunjungan Kerja Bupati dan Wakil Bupati Beserta Unsur Forkopimda



Bupati Gunung Mas (Gumas) Jaya Samaya Monong dan Wakil Bupati Gumas Efrensia L.P Umbing bersama unsur Forkopimda melakukan Kunjungan Kerja (Kunker) ke Kecamatan Tewah dan Kecamatan Miri Manasa.

Adapun Kunker tersebut dalam rangka meninjau langsung pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan yang dibangun di ruas jalan Tewah – Tumbang Miri dan ruas jalan Tumbang Miri – Tumbang Masukih.

Bupati & Wakil Bupati bersama Forkopimda meninjau Pembangunan Jembatan di Desa Tumbang Masukih, Minggu (13/11/2022)

Saat berada di Desa Tumbang Masukih, Minggu (13/11/2022) Bupati dan Wakil Bupati melihat langsung kondisi jembatan yang masih dalam tahap pengerjaan tersebut yang pada tahun 2019 kemarin rusak akibat diterjang banjir. walaupun demikian jembatan tersebut masih dapat dilalui kendaraan roda empat dan dua dengan dibuat jalur panel menggunakan balok kayu oleh pihak Dinas PU guna kelancaran lalu lintas penyeberangan bagi masyarakat terutama bagi anak-anak yang bersekolah dari desa sekitarnya.

Bupati menuturkan Pembangunan kembali jembatan di Desa Tumbang Masukih tersebut dimulai

pada tahun 2020 menggunakan APBD tahun anggaran 2020 dengan dana terbatas hanya mampu untuk membangun pondasi saja, dilanjutkan pada tahun 2021 juga hanya mampu untuk pengangkutan rangka baja eks jembatan bailey yang dipindahkan dari Tumbang Danau setelah dihibahkan oleh Pemprov. Kalteng kepada Pemkab. Gumas, dan di tahun 2022 ini dilaksanakan tahap perakitan. “Itulah kendala yang dihadapi yang perlu saya jelaskan selama proses pembangunan jembatan ini, ini sekarang lagi tahap proses finishing dengan pemasangan lantai jembatan dan sesuai dengan target tahun ini selesai,” pungkas Bupati.

Selain meninjau pembangunan jembatan, Bupati juga meninjau bangunan Puskesmas Desa Tumbang Masukih yang baru saja selesai dibangun tahun ini. Dalam hal ini juga Bupati dan Wakil Bupati bersama Forkopimda juga mengunjungi Desa Tumbang Hatung, Desa Rangan Mihing serta Desa Harowu yang merupakan desa paling terakhir berada di DAS Miri.

Turut Hadir mendampingi Bupati Kepala Dinas PU Baryen dan Kabid. Bina Marga Bambang Jaya



Kepala Kejaksaan Negeri Kabupaten Gunung Mas

JEMBATAN BATU MAHASUR

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) menggelar acara Kenal Sambut dengan Kepala Kejaksaan Negeri Gunung Mas Sahroni, yang dilaksanakan di GPU Damang Batu Kuala Kurun, Senin (10/10/2022).

Kajari Gumas Sahroni disambut langsung oleh Bupati Gumas Jaya Samaya Monong bersama dengan unsur Forkopimda dan jajarannya di teras GPU Damang Batu dengan melakukan acara Ritual Pantan Bahalai yang merupakan salah satu ritual penyambutan tamu khas adat Dayak Kalimantan Tengah, dalam hal ini acara ritual dipandu oleh Ketua Majelis Hindu Kaharingan Gumas Ode.

Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong saat berpidato di Aula GPU Damang Batu Kurun, Senin (10/10/2022).

Adapun acara seperti ini kerap dilaksanakan bagi pejabat negara dan tamu dari luar Kabupaten Gumas, selain itu acara ini juga dalam rangka menjalin sinergitas secara umum dalam Forkopimda dan secara khusus antara Pemkab Gumas dengan Kejaksaan Negeri Gumas mengingat Sahroni baru saja menjabat di Bumi Habangkalan Penyang Karuhei Tatau.

Bupati Gumas Jaya Samaya Monong dalam sambutannya mengucapkan selamat datang kepada Kajari Gumas beserta jajarannya dan memberikan apresiasinya kepada semua yang hadir mengikuti acara tersebut.

Dalam acara tersebut Jaya Samaya Monong juga satu per satu memperkenalkan pejabat yang hadir antar lain yang berada di Lingkup Pemkab Gumas maupun unsur Forkopimda, dilanjutkan dengan acara ramah tamah hiburan dan makan siang.

Lebih lanjut Jaya Samaya Monong juga berharap dengan telah dilaksanakannya acara ini agar memudahkan para pejabat di Lingkup Pemkab Gumas dalam melakukan sinergitas dan koordinasi terkait tupoksinya masing-masing. “Untuk hal-hal terkait dengan tupoksi, koordinasi dan sinergitas silahkan karna sudah saling kenal,” tukas Bupati.

Turut hadir Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, mantan Ketua DPRD Gumas Lambang Djamin, Sekda Gumas Yansiterson, para Asisten, para Staf Ahli Bupati serta seluruh Pimpinan Perangkat Daerah di Lingkup Pemkab Gumas.



Rapat Kerja dan Sosialisasi

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) bersama unsur Forkopimda menghadiri Kegiatan Rapat Kerja dan Sosialisasi Camat, Damang, Korwil, Lurah, Kepala Desa, BPD, Kepala Puskesmas dan Kepala Sekolah se-Kecamatan Miri Manasa Tahun 2022.

Agenda dari kegiatan ini adalah dalam rangka melakukan Sosialisasi Peraturan Gubernur Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pembukaan dan Pengelolaan Lahan Non Gambut Bagi Masyarakat Hukum Adat, yang digelar di Aula Kantor Camat Miri Manasa Kelurahan Tumbang Napoi, Sabtu siang (12/11/2022).

Acara tersebut dibuka secara resmi oleh Bupati Gumas Jaya Samaya Monong, yang didampingi oleh Wakil Bupati Gumas Efrensia L.P Umbing, Kapolres Gumas Irwansah, Kajari Kuala Kurun Sahroni, Pabung Kodim 1016 PLK Maksun Abadi, Kadis Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Yulius, Kadis PU Baryen, Camat Miri Manasa Pridledi serta Sekretaris BPBD Gumas Karya yang dalam hal ini selaku Narasumber.

Dalam sambutannya, Bupati Gumas

mengatakan maksud dan tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah agar masyarakat tahu dan memahami tata cara membuka lahan yang baik dan benar serta terkendali berdasarkan kearifan lokal, sehingga pada saat pelaksanaannya nanti tidak terjadi pelanggaran pidana yang telah diatur dalam hukum positif. “Jadi untuk masyarakat desa secara khusus kita yang berada di hulu ini memiliki kebiasaan berladang tradisional yaitu membuka lahan dengan cara dibakar, sekarang sudah ada peraturan yang telah disahkan untuk melindungi hak masyarakat sebagai payung hukumnya dalam membuka lahan non gambut,” ucap Bupati.

Lebih lanjut, Bupati juga menginstruksikan secara khusus kepada Dinas PMD dan BPBD setelah sosialisasi Pergub ini akan dilakukan nanti agar segera ditindak lanjuti dengan membuat buku saku sebagai pedoman untuk memudahkan masyarakat melakukan kegiatan pembukaan lahan. “selanjutnya nanti juga akan diadakan simulasi sebagai tindak lanjut dari Peraturan Gubernur ini, Pungkas Bupati. Acara juga dihadiri oleh para Bhabinkamtibmas dari TNI dan Polri

Ikuti Pegelaran Spirit Of Kalteng



Sebagai wujud partisipasi dalam perhelatan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20, Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Pemkab) Gunung Mas mengikuti Pegelaran “Spirit of Kalteng” di Anjungan Kalimantan Tengah (Taman Mini Indonesia Indah TMII) Jakarta, Sabtu (5/11/2022).

Dalam hal ini ini Indonesia dinobatkan sebagai tuan rumah pada peggelaran “Spirit of Kalteng” yang menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G20 merupakan pertemuan puncak yang mana diikuti oleh seluruh Kepala Pemerintah/ Negara anggota G20.

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunung Mas Eig Manto, S.Pi., M.Si melalui Kepala Bidang Kesenian Ahmady, S.H., M.Ec.Dev mengatakan, suatu kebanggaan yang luar biasa Indonesia menjadi tuan rumah dalam acara kegiatan peggelaran “Spirit of Kalteng” khususnya Kabupaten Gunung Mas juga ikut berpartisipasi dalam acara tersebut.

“Untuk itu lanjut dia tujuan dari kegiatan tersebut, yakni membangun komunikasi dan promosi strategis terkait potensi pariwisata, seni budaya serta produk unggulan dan warisan budaya yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah,” kata Ahmady, S.H., M.Ec.Dev dalam keterangannya.

Ahmady, S.H., M.Ec.Dev menyebut, dengan membangun jejaringan pemasaran produk-produk strategis, sumber daya alam, karya kreatif dan inovatif Provinsi Kalimantan Tengah dalam merebut pangsa pasar yang luas, baik pasar nasional maupun internasional.

Kalimantan Tengah memiliki kekayaan berupa sumber daya alam, seni, budaya, pariwisata,

beragam kuliner dan kearifan lokalny. Pelestarian seni, budaya, tradisi dan kearifan local tersebut tentu sangat diperlukan demi menjaga eksistensi dan keberlangsungannya oleh karenanya dibutuhkan upaya konkrit dan berkesinambungan.

Ia mengatakan, penyelenggaraan event-even acara seni dan budaya di Anjungan Kalimantan Tengah TMII Jakarta merupakan upaya untuk meningkatkan citra Kalimantan Tengah secara terpadu melalui promosi seni budaya dan produk-produk unggulan khas Kalimantan Tengah sehingga diharapkan dimasa yang akan datang Kalimantan Tengah semakin dikenal dan diminati sebagai salah satu tujuan wisata favorit dan mampu bersaing dengan daerah lain dalam menghadapi era modernisasi dan globalisasi.

“Saya juga berharap kegiatan ini bisa berkelanjutan yang didukung oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dengan adanya peggelaran “Spirit of Kalteng” ini suatu kesempatan yang luar biasa yang tentunya harus kita manfaatkan sebagai peluang untuk Kabupaten Gunung Mas”, harapnya.

Selain itu, dirinya menyebutkan ini merupakan suatu ajang yang mampu memunculkan dan menampilkan performance seni dan kebudayaan, Kabupaten Gunung Mas menampilkan kesenian daerah karungut dan tarian daerah dari sanggar seni Dadang Tingang. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Sekretaris Daerah Kabupaten Gunung Mas Drs. Yansiterson, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Gunung Mas Eig Manto, S.Pi., M.Si, Inspektur Kabupaten Gunung Mas Drs. Dihel, M.Si,



Pemanfaatan Sertifikat Elektronik

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik (Diskominfoantik) menggelar Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Sertifikat Elektronik yang dilaksanakan di Aula Bappedalitbang, Rabu (23/11/2022).

Acara dibuka resmi oleh Wakil Bupati Gumus Efrensia L.P Umbing, dalam sambutannya mengatakan sosialisasi yang dilaksanakan hari ini merupakan sebagai upaya kita bersama dalam percepatan implementasi penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik dalam hal pemenuhan aspek keamanan informasi serta memberikan pengetahuan dan wawasan serta manfaat dari Tanda Tangan Elektronik. “Kegiatan seperti ini saya anggap penting, karena sesuai dengan Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE),” ucapnya.

Untuk diketahui beberapa waktu yang lalu Pemerintah Kabupaten Gumus telah melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Balai Sertifikat Elektronik Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), dengan tujuan agar tata kelola pemerintahan yang dilakukan secara elektronik mampu menciptakan mekanisme tata kelola pemerintahan yang lebih terukur, cepat serta sesuai dengan perencanaan.

Selain itu, Kepala Dinas Kominfoantik Ruby

Haris saat menyampaikan laporannya menjelaskan, Sertifikat Elektronik adalah sertifikat yang bersifat elektronik yang memuat tanda tangan digital dan identitas yang menunjukkan status subjek hukum para pihak dalam Transaksi Elektronik yang dikeluarkan oleh BSR E BSSN selaku penyelenggara sertifikasi elektronik. “Tujuan digunakannya Sertifikat Elektronik adalah untuk menjamin integritas data, efisiensi waktu, serta penandatanganan data dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun sehingga akan meningkatkan kepercayaan pemerintah,” tukasnya.

Ia juga menambahkan bahwa beberapa waktu yang lalu Diskominfoantik telah menyurati seluruh Kepala OPD dan Kecamatan se- Kabupaten Gumus untuk mengirimkan informasi data diri sebagai syarat untuk mendapatkan TTE (Tanda Tangan Elektronik). “Kami sampaikan pula hasil rekap dari data yang telah disampaikan kepada kami tercapai 100% sehingga tidak ada kendala dalam penyampaian data calon pengguna Tanda Tangan Elektronik di lingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas,” pungkask Ruby.

Acara dilaksanakan secara tatap muka terbatas yang dihadiri oleh seluruh kepala Perangkat Daerah dan Camat se-Kabupaten Gumus, dengan Narasumber yang terhubung secara virtual via Zoom dengan pihak BSR E (Balai Sertifikasi Elektronik).



Pengukuhan Relawan Anti Narkoba

Wakil Bupati Gunung Mas (Gumas) Efrensia L.P Umbing mengukuhkan Relawan Anti Narkoba Kabupaten Gunung Tahun 2022.

Pemkab. Gumas melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) dalam hal ini bekerja sama dengan BNN Prov. Kalteng senantiasa berkomitmen dalam memerangi peredaran narkoba secara khusus di Kabupaten Gumas untuk bersih dari narkoba (BERSINAR). Hal itu diwujudkan dengan adanya kegiatan Pengukuhan Relawan Anti Narkoba Kabupaten Gunung Mas yang dilaksanakan di Aula GPU Damang Batu, Selasa (29/11/2022).

Dalam sambutannya Efrensia mengatakan menangani permasalahan narkoba tidak cukup hanya peran pemerintah saja, tetapi juga harus ada dukungan dari peran serta masyarakat, agar sejalan dengan visi dan misi Kabupaten Gumas dalam melawan dan memerangi narkoba. “War On Drugs, perang melawan narkoba merupakan perlawanan tiada henti,” ucapnya.

Pengukuhan ditandai dengan penandatanganan Berita Acara Pengukuhan oleh Wakil Bupati Gumas Efrensia L.P Umbing, dilanjutkan dengan pemasangan rompi dan penyematan pin serta penyerahan sertifikat secara bergantian bersama Ketua BNN Provi. Kalteng SUMIRAT DWIYANTO.

Dengan dibentuk dan dikukuhkannya

relawan anti narkoba diharapkan dapat menjadi inisiator yang merancang dan mengimplementasikan program pencegahan bahaya penyalahgunaan narkoba dan membantu memutus rantai peredaran gelap narkoba serta mengedukasi bahaya penyalahgunaan narkoba, serta menjadi fasilitator dan dapat menginformasikan kepada masyarakat terkait peredaran bahaya narkoba, mengedukasi bahaya penyalahgunaan narkoba dan mengetahui misinya yaitu menyelamatkan masyarakat gunung mas dari peredaran narkoba dan menjauhi narkoba.

Selain itu, Kepala Badan Kesbangpol Kab. Gumas Sugiarto saat menyampaikan laporan kegiatan menjelaskan bahwa Relawan Anti Narkoba Kabupaten Gunung Mas sebenarnya ada sebanyak 205 orang se-Kabupaten Gumas, namun yang hadir untuk dikukuhkan ada sebanyak 140 orang mengingat keterbatasan anggaran di tahun 2022 ini. “Relawan Anti Narkoba Se-Kabupaten Gunung Mas berjumlah 205 (dua ratus lima) orang, namun yang mampu difasilitasi untuk mengikuti pengukuhan hanya sebanyak 140 saja, ini terkait keterbatasan anggaran tahun 2022,” tandasnya.

Acara juga dihadiri oleh Kasat. Resnarkoba Polres Gumas Budi Utomo, Sekretaris BKAD Osner Sagala, Camat Kurun Yuelis Untung dan Camat Miri Manasa Pridledi.

Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke-58 di UPT. Puskesmas Tumbang Talaken



Bupati Gunung Mas (Gumas) Jaya Samaya Monong bersama Wakil Bupati Efrensia L.P Umbing menghadiri Kegiatan peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) Ke – 58 di Kecamatan Manuhing yang dilaksanakan di UPT. Puskesmas Tumbang Talaken, Sabtu (27/11/2022).

Dinas Kesehatan melalui UPT. Puskesmas Tumbang Talaken memanfaatkan momentum HKN ke 58 dengan melakukan bhakti sosial dan pelayanan kesehatan gratis yang dilaksanakan di Kecamatan Manuhing mulai dari tanggal 23 November 2022 lalu, dalam hal ini juga dilakukan pelayanan pemeriksaan mata gratis dengan menggandeng Optik Naomi Palangka Raya.

Bupati Gumus Jaya Samaya Monong menyerahkan plakat kepada Camat Manuhing Bambang Hari Mulyanto

Dalam kesempatan itu Bupati berpesan kepada para Insan Kesehatan untuk terus mendorong terbangunnya gerakan masyarakat hidup bersih dan sehat (Germas) yaitu dengan mengkonsumsi makanan yang bergizi, sehat dan seimbang serta

melakukan kegiatan fisik dengan selalu mencuci tangan pakai sabun, serta terus mendorong masyarakat untuk senantiasa memeriksakan kesehatan secara rutin terutama ibu hamil untuk memantau tumbuh kembang balita dan imunisasi.

Dan tidak kalah pentingnya juga, Bupati mengingatkan kembali terlepas dari kekurangan segala fasilitas dan tenaga kesehatan agar tetap terus mengembangkan diri dan organisasi dalam peningkatan kompetensi dan senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. “Harapan saya dengan momentum HKN ini, saya mendorong supaya pelayanan dibidang kesehatan betul-betul ditingkatkan dan diperhatikan, beri pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, dan masyarakat silahkan memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini,” pungkas Bupati.

Turut Hadir Wakil Ketua DPRD Kab. Gumus Binartha, Kapolsek Manuhing Suwardi, Kadis Kesehatan Arnold Usup, Kepala BPBD Champili dan Camat Manuhing Bambang Hari Mulyanto.

Hari Ikan Nasional



Bupati Kabupaten Gunung Mas (Gumas) Jaya Samaya Monong mengatakan bahwa dengan mengkonsumsi ikan yang cukup, masyarakat Gunung Mas hasilkan generasi sehat dan cerdas, sehingga mampu menjadi masyarakat yang tangguh dan unggul.

Hal tersebut beliau sampaikan dalam sambutannya pada kegiatan Perayaan Hari Ikan Nasional (HARKANNAS) ke-9 yang dilaksanakan di Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan (DPKP), Jumat (25/11/2022). “Saya mengajak pihak terkait untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya makan ikan, dimana protein pada ikan sangat dibutuhkan tubuh, salah satunya sebagai sumber energi dan berbagai kandungan lain yang

baik untuk tubuh,” ujarnya.

Dirinya pun menjelaskan bahwa ikan memiliki kandungan protein tinggi, namun rendah akan kolesterol dan juga mengandung vitamin, mineral dan lemak tak jenuh yang baik untuk kesehatan.

Bupati kabupaten Gunung Mas juga mengungkapkan bahwa sampai saat ini Kabupaten Gumas masih memerlukan pasokan ikan dari luar wilayah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap ikan. “Ini merupakan peluang besar bagi masyarakat Gunung Mas yang ingin berusaha di bidang budidaya perikanan, mengingat lahan kita masih luas untuk usaha budidaya ikan,” pungkasnya



Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gereja Parawei Tumbang Manyoi

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) bersama unsur Forkopimda menghadiri kegiatan Peletakan Batu Pertama Pembangunan Gereja Parawei Jemaat GKE Tumbang Manyoi yang dilaksanakan di Desa Tumbang Manyoi Kecamatan Miri Manasa, Sabtu (12/11/2022).

Dalam hal ini Bupati Gumas Jaya Samaya Monong dan Wakil Bupati Gumas Efrensia L.P Umbing melakukan peletakan Batu Pertama pembangunan gedung GKE Parawei yang juga dilakukan oleh Kapolres Gumas Irwansah, Kajari Kuala Kurun Sahroni, Pabung Kodim 1016 PLK Maksun Abadi, Ketua Calon Resort Miri Raya Pdt. Kris Arianto, Ketua Jemaat GKE Tumbang Manyoi Widodo, Camat Miri Manasa Pridledi dan Kades Tumbang Manyoi Anton.

Dalam pidatonya Bupati menyampaikan

atas nama pribadi dan keluarga serta jajaran di Lingkup Pemkab Gumas memberikan apresiasi dan penghargaan kepada segenap warga dan Jemaat GKE Tumbang Manyoi atas penyambutan dan atas segala kerja keras perjuangan yang dilakukan dalam pembangunan Gereja ini.

Bupati juga menjelaskan bahwa lokasi pembangunan gedung gereja GKE ini sudah yang ketiga kalinya direncanakan, sampai akhirnya diputuskan tempat ini dengan melibatkan Dinas PU agar menganalisa terkait keamanan kontur tanah untuk menghindari tanah longsor dikarenakan berada di atas bukit. “ini merupakan satu-satunya gedung gereja GKE yang dibangun di atas bukit diluar pemukiman desa dengan pemandangan menghadap ke arah desa yang terletak di tepi Sungai Miri,” ujar Bupati menandakan.

Rakor GERMAS



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gumas menggelar Rapat Koordinasi (Rakor), Advokasi dan Pendampingan Dalam Rangka Penerapan GERMAS (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) Disemua Tatanan Tingkat Kabupaten Gunung Mas Tahun 2022.

Acara dibuka oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Gumas Yansiterson di Aula Bappedalitbang Kabupaten Gumas, Selasa (27/9/2022).

Dalam sambutan Bupati Gumas yang dibacakan oleh Sekda Gumas Yansiterson mengatakan ini merupakan salah satu wujud dukungan Pemerintah Daerah dan masyarakat Kabupaten Gunung Mas dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, sehingga diharapkan berdampak pada kesehatan yang terjaga, terciptanya lingkungan yang bersih, sehingga jika dalam kondisi sehat, produktivitas masyarakat meningkat dan menurunnya beban pembiayaan pelayanan kesehatan karena meningkatnya penyakit dan pengeluaran kesehatan.

“Saya instruksikan kepada seluruh Kepala Perangkat Daerah yang tergabung dalam Tim Pembina GERMAS ini untuk merencanakan tindak lanjut GERMAS tingkat Kabupaten serta komitmen bersama yaitu dari pertemuan ini diharapkan dapat segera diterbitkannya Kebijakan (Peraturan Bupati) tentang GERMAS di Kabupaten Gunung Mas,” ucapnya.

Lebih lanjut Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat selaku Ketua Panitia Heriyanto mengungkapkan tujuan kegiatan ini adalah dalam rangka meningkatkan dukungan lintas sektor serta komitmennya terkait dalam penyusunan kebijakan, pengembangan strategi dan advokasi yang mendukung program kesehatan di Kabupaten, khususnya Kebijakan GERMAS, memastikan program GERMAS sampai kepada masyarakat dan memberikan output yang diharapkan yaitu perubahan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat. “GERMAS merupakan sebuah gerakan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat,” ucap Heriyanto.

Hal ini selaras dengan salah satu misi Pemkab Gumas yaitu Smart Human Resouce (meningkatkan kualitas pembangunan sumber daya manusia) khususnya di Bidang Kesehatan demi terwujudnya Kabupaten Gunung Mas yang bermartabat, maju, berdaya saing, sejahtera dan mandiri yang di singkat Berjuang Bersama.

Adapun yang menjadi Narasumber dalam kegiatan tersebut adalah Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah Fery Iriawan, dan dihadiri seluruh Pimpinan Perangkat Daerah yang tergabung dalam Tim Pembina GERMAS, pejabat Eselon III dan Pejabat Fungsional Perangkat Daerah terkait di Lingkup Pemerintah Kabupaten Gumas.

Hidupkan Kembali Semangat Kegiatan di Posyandu



Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Gunung Mas (Gumas) Yansiterson membuka secara resmi Kegiatan Rapat Kedua Pokjanal Posyandu Kabupaten Gunung Mas Tahun 2022, yang digelar di Aula GPU Damang Batu, Senin (21/11/2022).

Dalam sambutannya Yansiterson meminta agar diaktifkannya kembali Pokjanal Posyandu di semua tingkatan administrasi pemerintahan, hal tersebut didasari dengan Surat Edaran Mendagri dan Otonomi Daerah Nomor 411.3/1116/SJ Tahun 2021 tentang Pedoman Umum Revitalisasi Posyandu.

Adapun kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk memperkuat koordinasi antara Kelompok Kerja Operasional Posyandu dalam kaitannya dengan pembinaan dan pengembangan posyandu di Kabupaten Gumas pada umumnya. Dalam hal ini Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD) Kab. Gumas selaku penyelenggara, dan yang menjadi Narasumber adalah Sekda Kab. Gumas, Asisten I Setda Kab. Gumas, Kadis PMD Kab. Gumas dan Ketua TP-PKK Kab. Gumas.

Lebih lanjut, Yansiterson berharap melalui kegiatan ini program kinerja posyandu dapat dioptimalkan lagi dengan sungguh-sungguh dalam tugas dan fungsinya agar nantinya pelayanan kesehatan dan sosial dasar masyarakat pada tingkatan paling bawah dapat terpenuhi. Sehingga ini menjadi tanggung jawab kita bersama terhadap generasi penerus pembangunan daerah ini.

“Oleh sebab itu saya minta kepada teman-teman Camat, Lurah dan Kades, ayo kita hidupkan kembali semangat kegiatan di Posyandu ini, kegiatan Pokjanal Kabupaten ini sudah dua kali dilaksanakan, nanti silahkan ditindaklanjuti oleh rekan-rekan Camat, Lurah, Kades dan jajarannya,” pungkas Yansiterson.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh Kegiatan ini juga dihadiri oleh Ketua TP-PKK Kab. Gumas Mimie Mariatie Jaya S. Monong, Asisten I Lurand, Kadis PMD Yulius, Tim Pokjanal Kabupaten, para Camat, Lurah dan Kades se-Kabupaten Gunung Mas.

Pengukuhan Pengurus TP-PKK Kabupaten Gunung Mas



Bupati Gunung Mas (Gumas) Jaya Samaya Monong mengukuhkan pengurus Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) Kabupaten Gunung Mas Masa Bakti 2019 – 2024, yang berlangsung di GPU Damang Batu, Jumat (25/11/2022).

Dalam sambutannya Bupati menyampaikan, Melalui Tim Penggerak PKK sangatlah berperan aktif dalam mewujudkan keluarga berdaya dan mandiri, dimana itu melalui 10 program pokok PKK yang dilaksanakan secara bersinergi dengan instansi terkait. “Salah satunya menggerakkan ibu-ibu, bagaimana caranya menekan angka kematian ibu hamil, atau berkontribusi mengatasi masalah gizi anak, kesehatan anak dan isu nasional saat ini yaitu stunting yang diperankan oleh kelompok Dasa Wisma dalam pencatatan data keluarga di tingkat RT/RW,” ucap Bupati.

Ia mengatakan tujuan dari gerakan PKK yaitu keluarga yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup, baik dari aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya. Untuk itu diharapkan PKK sebagai mitra kerja pemerintah dapat bersinergi dengan OPD terkait dan lembaga lainnya dalam melaksanakan 10 program pokok PKK, sehingga dengan adanya kerjasama yang baik antara PKK dan OPD atau lembaga lainnya dalam pelaksanaan program pembangunan daerah sehingga dapat tercapai dengan baik serta mewujudkan pembangunan keluarga yang mandiri, kuat dan sejahtera.

Lebih lanjut Bupati menandaskan “Poin penting yang ingin saya sampaikan dalam kesempatan ini, untuk mewujudkan hal-hal tersebut yang terpenting menurut saya adalah satu kata yaitu komitmen, itu membutuhkan kerja sama tim yang solid, selain itu melaksanakan pekerjaan juga dengan hati,” tandasnya.

Sementara itu ditempat yang sama ketua TP-PKK Kabupaten Gunung Mas Mimie Mariatie Jaya S. Monong mengucapkan selamat Kepada Pengurus Tim Penggerak PKK yang baru saja dikukuhkan. “semoga selalu bersemangat dalam menjalankan tugas dan dapat berperan aktif dalam mendukung program pemerintah melalui gerakan PKK,” ucapnya.

Kemudian ia menjelaskan salah satu program kerja unggulan Tim Penggerak PKK Kabupaten Gunung Mas adalah mengaktifkan Dasa wisma dan UP2K se-Kabupaten Gunung Mas sesuai komitmen bersama pada Rakor Konsultasi TP PKK Tahun 2019. Untuk itu diharapkan Tim Penggerak PKK tingkat Kecamatan, desa dan kelurahan dapat mengevaluasi dan mensinergikan program PKK dari tingkat kecamatan sampai ke desa dan kelurahan.

Lebih lanjut, mimie mengajak seluruh Tim Penggerak PKK Kecamatan, Desa dan Kelurahan untuk berperan aktif dalam mencegah stunting dan program Ketahanan Pangan dan hewani untuk kedepannya. Melalui Program UP2K, Dasawisma, Posyandu, Bina Keluarga Balita, PHBS merupakan prioritas program PKK dalam mendukung percepatan penurunan Stunting. “Dimana Tim Penggerak PKK sudah turun lapangan menilai langsung segala proses di desa dan kelurahan, ini peran kita bersama menurunkan angka stunting di Kabupaten Gunung Mas,” Tandasnya.

Setelah itu acara kemudian dilanjutkan dengan penyerahan hadiah lomba dan Pengumuman Pemenang lomba Dasa Wisma, Lomba UP2K, Lomba Kinerja Kader PKK, Lomba Kader BKB dan Lomba Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Turut hadir seluruh Pengurus TP-PKK Kecamatan se-Kabupaten, Wakil Bupati Gumus Efrensia L.P Umbing, Unsur Forkopimda, Sekda Kab. Gumus, Kepala Perangkat Daerah, para Camat, Pengurus Bhayangkari Polres Gumus dan tamu undangan lainnya.



Partisipasi Publik Untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) melalui Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3BP3A) menggelar Kegiatan Pertemuan Forum Partisipasi Publik untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak (PUSPA) tingkat Kabupaten Gunung Mas tahun 2022, yang dilaksanakan di Aula Bappedalitbang, Kamis pagi (25/08/2022).

Kegiatan dibuka oleh Bupati Gumas yang dalam hal ini diwakili oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Yansiterson.

Dalam sambutan tertulis Bupati Gumas, Sekda mengatakan Forum Pertemuan ini merupakan tindak lanjut dari Kegiatan Forum Partisipasi Publik untuk Kesejahteraan Perempuan dan Anak (PUSPA) yang pernah digelar dan telah ditetapkan melalui Keputusan Bupati Gumas Nomor 316 tahun 2022. “Kegiatan ini juga dapat mendorong masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dengan menciptakan kondisi yang peduli terhadap pemberdayaan perempuan dan perlindungan Anak, sehingga diharapkan mampu bekerjasama dan bersinergi dengan semua pihak, baik dengan

pemerintah, organisasi, dunia usaha, lembaga masyarakat serta adat,” ucap Sekda.

Untuk diketahui maksud tujuan dilaksanakannya Kegiatan ini adalah untuk menambah pengetahuan informasi dan wawasan anggota Forum PUSPA.

Adapun Kepala DP3BP3A Gumas Maria Evianti dalam sambutannya mengatakan “kegiatan ini diikuti sebanyak 50 peserta dan mendatangkan narasumber dari Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Kalimantan Tengah, dan Forum PUSPA Kalimantan Tengah,” tuturnya.

Sekda pun menambahkan “yang menjadi isu saat ini yaitu Stunting, selain stunting dan kekerasan terhadap perempuan dan anak, tapi ada lagi yang harus menjadi perhatian yaitu Narkoba karena merusak generasi penerus bangsa,” pungkasnya.

Turut hadir pula Anggota Komisi III DPRD Gumas Iceu Purnama Sari, Ketua DWP Gumas Ny. Arnise Darit Yansiterson, Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama.



JEMBATAN BATU MAHASUR

Penyerahan Mobil Kepada Majelis Jemaat GKE Sion

Bupati Gunung Mas (Gumas) Jaya Samaya Monong selaku Ketua Perwakilan Majelis Sinode GKE Kabupaten Gumus menyerahkan sebuah mobil kepada Majelis Jemaat Gereja Kalimantan Evangelis (GKE) Sion Kuala Kurun.

Mobil tersebut secara simbolis diterima oleh Ketua Majelis Jemaat GKE Sion Asplin Golvin di halaman Kantor Bupati Gumus, Selasa (11/10/2022).

Sebagaimana diketahui bahwa mobil tersebut diperoleh dari kas jemaat GKE Sion, hal ini merupakan sebagai wujud kepedulian Jemaat dalam rangka mendukung serta menunjang tugas-tugas pelayanan ibadah di lingkungan maupun diluar lingkungan MJ GKE Sion.

Jaya Samaya Monong pada saat menyerahkan kunci mobil tersebut berkata bahwa ini adalah selain sebagai bentuk kepedulian jemaat GKE Sion dalam mempermudah tugas pelayanan ibadah, sembari juga dalam rangka untuk lebih mendekatkan diri lagi kepada warga jemaat. “Kontribusi gereja juga harus perlu diupayakan untuk membangun kesadaran umat, agar tidak kehilangan arah, sehingga dapat menjadi teladan bagi masyarakat sekitar,” tandasnya.

Penyerahan mobil tersebut ditandai dengan penandatanganan surat hibah oleh ketua perwakilan Majelis Sinode GKE Kabupaten Gumus dan Ketua Majelis Jemaat GKE Sion Kuala Kurun yang disaksikan oleh beberapa pimpinan Perangkat Daerah di lingkup Kabupaten Gumus.

Rapat Pembahasan Rencana Jalan Alternatif atau Jalan Khusus Untuk PBS



Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) melalui Bagian Ekonomi Pembangunan Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Gumus menggelar rapat tentang pembahasan rencana jalan alternatif atau jalan khusus untuk pengangkutan hasil PBS (Perusahaan Besar Swasta) yang melewati Kabupaten Gumus. Rapat dipimpin oleh Asisten II Richard F.L dan Asisten I Lurand yang dilaksanakan di Aula Lantai I Kantor Bupati Gumus, Selasa (27/9/2022).

Rapat tersebut dilaksanakan bertujuan untuk segera memacu pembangunan jalan alternatif bagi PBS yang melewati Kabupaten Gumus, hal itu dilakukan dengan membentuk tim untuk melakukan survei kembali serta menghimpun data dari masyarakat juga melakukan berkoordinasi dengan perangkat daerah terkait di Provinsi Kalteng dan DPRD Provinsi Kalteng agar dapat memfasilitasi pertemuan antara pihak Pemkab Gumus dengan dengan pihak Pemkab Kapuas, mengingat jalan tersebut akan sering dilintasi dari pihak Kabupaten Kapuas.

Untuk diketahui rencana pembangunan jalan alternatif tersebut berada di antara wilayah Pemkab Gumus dan Pemkab Kapuas, menurut hasil survei awal tim dari Bappedalitbang Gumus berdasarkan data yang sudah dipetakan melalui citra satelit, total panjang jalan tersebut sejauh 171 kilometer lebih yang mana tidak lebih dari 20 kilometer masuk wilayah Kabupaten Gumus dan sisanya masuk wilayah Kabupaten Kapuas.

Lebih lanjut saat dilakukan wawancara Asisten II Setda Gumus Richard F.L mengatakan menyikapi hal tersebut Pemkab Gumus akan membentuk tim kecil untuk melakukan survei kembali untuk mengetahui kondisi jalan ke wilayah tersebut, mengingat jalan tersebut dulunya merupakan bekas jalan yang aktif dilalui perusahaan yang kini telah ditumbuhi semak belukar akibat puluhan tahun tidak pernah digunakan. “Jadi memang langkah awal kita dengan membuat alternatif dulu, kemudian kita rapatkan dengan membentuk tim kecil yang akan ditugaskan oleh Pemerintah Kabupaten Gunung Mas mensurvei jalan tersebut untuk mengetahui bagaimana kondisinya saat ini,” ujarnya.

Ia pun berharap setelah pembangunan jalan ini nantinya selesai dibangun akan membawa dampak positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat secara khusus yang ada di wilayah Kabupaten Gumus. “Semoga ini bisa cepat kita laksanakan, nantinya tidak hanya pihak PBS yang ada di Kabupaten Gunung Mas yang melintasi, tapi dari kabupaten lain pun bisa melintasi jalan ini seperti Kabupaten Kapuas juga Kabupaten Murung Raya,” pungkas Richard.

Turut hadir perwakilan masyarakat Berson, Damang Kurun Yehuda I. Emun, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Baryen, Kepala DLHKP Yohanes Tuah serta perwakilan dari Perangkat Daerah terkait dan Camat Kurun Yuelis Untung.



Penguatan Pembinaan, Pengawasan Pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) melaksanakan rapat bersama Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Pusat secara virtual yang dilaksanakan di Ruang Rapat Lantai I Kantor Bupati Gumus, Kamis (8/9/2022).

Kegiatan tersebut dihadiri oleh Asisten I Sekretariat Daerah Gumus Richard yang didampingi oleh Kabag Ekonomi Pembangunan Setda Gumus Benny Mambang bersama dengan Kepala Perangkat Daerah terkait dan Pimpinan BUMD.

Adapun Tujuan dilaksanakannya kegiatan tersebut adalah dalam rangka menindaklanjuti Radiogram Kementerian Dalam Negeri RI No.080/5276/SJ tanggal 7 September 2022, dengan agenda rapat membahas penguatan Pembinaan, pengawasan pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) melalui Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (STARNAS PK).

Dalam pertemuan virtual ini, Wakil Ketua KPK RI Alexander Marwata saat memberikan arahannya mengatakan bahwa “setiap daerah wajib untuk mengelola penguatan pembinaan, pengawasan pengelolaan BUMD secara berkala melalui Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (STRANAS PK),” ujarnya.

Untuk diketahui STRANAS PK adalah arah kebijakan nasional yang memuat fokus dan sasaran pencegahan korupsi yang digunakan sebagai acuan

kementerian, lembaga, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya, dalam melaksanakan aksi pencegahan korupsi di Indonesia, sehingga Sumber Daya Manusia (SDM) yang direkrut adalah SDM yang unggul dengan harapan pengelola BUMD adalah orang yang profesional, bukan karena adanya implikasi tokoh serta bukan juga imbalan bagi tim sukses. Saat ini ada sekitar 958 BUMD di Indonesia dan memiliki total aset sebesar 855 triliun rupiah, sehingga jika dirata-ratakan satu BUMD asetnya hampir satu triliun rupiah, tak hanya itu ada 239 BUMD atau sekitar 60 persen tidak mempunyai satuan pengawasan internal (SPI).

Lebih lanjut, Wakil Ketua KPK RI menandakan ada 186 BUMD yang posisi Dewan Pengawasnya lebih banyak daripada Direksi, 17 BUMD yang kekayaan perusahaannya lebih kecil dari kewajibannya ekuitas/modalnya negatif yang secara hukum harusnya pailit/bangkrut, ditambah lagi saat ini ada 274 BUMD rugi dengan ekuitas negatif. Hal itu diperparah dengan catatan perkara yang ditangani KPK RI mulai tahun 2004 Maret 2021, yakni tercatat 93 dari 1.140 kasus, dan 8,2 persen tersangkanya yang berasal dari jajaran BUMD. “Ini tercermin dari kondisi kesehatan BUMD selaras dengan kasus yang ditangani KPK RI, maka perlu peningkatan kompetensi pengelolaan BUMD, Komisaris, Direksi, SPI, hingga rekrutmen yang lebih profesional,” pungkasnya.

